

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine differences of earnings quality before and after implementation of IFRS on Indonesian listed manufacture company's financial statement. This research focusing on earnings management and value relevance. More specifically, this research investigate whether the application of IFRS in Indonesia is associated with less earnings management and higher value relevance of accounting numbers.*

*In this research, earnings management is measured using three metric of earnings smoothing (the variability of the change in net income, the variability of the change in net income to the variability of the change in operating cash flow, and the Spearman correlation between accruals and cash flow), accruals quality and the magnitude of absolute discretionary accruals. Value relevance is measured based on the price-earnings model as suggested by Ohlson (1995).*

*The samples are publicly manufacture company in Indonesia, with the total of 32 companies. The period observed in this study is three years before and after IFRS. The result of the calculation of earnings management and value relevance showed increase in earnings management and decrease in value relevance. This shows that within three years after IFRS cannot increase earnings quality.*

*Key words : IFRS, earnings quality, earnings smoothing, value relevance*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas laba sebelum dan sesudah implementasi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini difokuskan pada manajemen laba dan nilai relevansi. Lebih spesifik, penelitian ini menyelidiki apakah aplikasi IFRS di Indonesia dapat mengurangi manajemen laba dan meningkatkan nilai relevansi angka akuntansi. Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur dengan menggunakan tiga metrik perataan laba (varian perubahan laba bersih, varian perubahan laba bersih pada varian perubahan arus kas, dan korelasi Spearman antara akrual dan arus kas), kualitas akrual dan akrual diskresionary. Nilai relevansi dihitung berdasarkan harga laba per saham dihitung berdasarkan model yang disarankan oleh Ohlson (1995).

Sampel penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI. Periode yang diamati dalam studi ini adalah tiga tahun sebelum dan sesudah IFRS. Hasil dari penghitungan manajemen laba dan nilai relevansi menunjukkan peningkatan pada manajemen laba dan menurunnya nilai relevansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga tahun setelah IFRS tidak dapat meningkatkan kualitas laba.

Kata kunci : IFRS, kualitas laba, perataan laba, nilai relevansi



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA